

PERSEPSI GURU TENTANG PENGAWASAN PELAKSANAAN TUGAS GURU OLEH KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI (SMK N) KECAMATAN LUBUK BASUNG

Eka Putri

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This article aims to obtain information about the perception of teachers on the controlling of teachers task implementation by principals at SMK N Kecamatan Lubuk Basung. This is a descriptive research with a population 150 people. The research sample is determined using proportional random sampling technique which numbered 45 people. The research instrument was questionnaire in the form of Likert Scale, which has proven its validity and reliability. Research data processing performed by using the average formula (mean). In general, the result of the research is the perception of teachers on the controlling of teachers task implementation by principals at SMK N Kecamatan Lubuk Basung is good with an totality score 3,75.

Keyword: controlling, task implementation

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu tempat terselenggaranya pendidikan. Dengan adanya sekolah diharapkan akan mampu melahirkan bibit-bibit atau sumber daya manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan satuan pendidikan yang mempunyai berbagai tujuan, sesuai dengan jenis dan jenjangnya.

Dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah perlu adanya kerjasama dan kerja keras dari semua komponen. Komponen dari dalam sekolah di antaranya kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, siswa dan di luar sekolah seperti pengawas, orang tua siswa, dinas pendidikan, pemerhati pendidikan, dunia kerja serta jajarannya dalam masyarakat. Selengkap apapun fasilitas yang ada, secanggih apapun media yang digunakan, bervariasi metode yang diterapkan jika tidak diawasi maka akan ada peluang bagi beberapa pihak untuk melakukan penyimpangan dan kesalahan-kesalahan yang dapat merugikan sekolah, sehingga pada akhirnya akan menghambat sekolah dalam pencapaian tujuan.

Sekolah sebagai suatu organisasi pendidikan dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah inilah yang nantinya akan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di sekolah. Dengan dilakukannya pengawasan dari kepala sekolah maka akan dapat meminimalisir terjadinya berbagai penyimpangan. Seperti yang dikemukakan oleh Engkoswara dan Komariah (2010:219) bahwa pengawasan adalah proses untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dalam pelaksanaan rencana agar segera dilakukan upaya perbaikan sehingga dapat memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan secara riil merupakan aktivitas yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Selanjutnya Siagian (2012:258) pengawasan memang

dimaksudkan untuk lebih menjamin bahwa semua kegiatan yang diselenggarakan dalam suatu organisasi didasarkan pada suatu rencana termasuk suatu strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sementara itu Nurhizrah (2009:66) menyatakan ketika seorang manajer atau administrator mengimplementasikan rencana yang telah dibuat, dia sering menemukan bahwa tidak semua kegiatan tersebut bisa berjalan sebagaimana yang direncanakan. Oleh sebab itu pengawasan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

Salah satu yang menjadi objek pengawasan kepala sekolah adalah guru. Kepala sekolah akan mengawasi pelaksanaan tugas dari guru dengan tujuan agar perencanaan yang sebelumnya disusun guru dapat dilaksanakan dengan baik, dengan diawasinya guru dalam menjalankan tugas maka akan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan yang mungkin akan dilakukan oleh guru. Berdasarkan hal tersebut jelaslah bahwa pengawasan merupakan hal yang penting dilakukan oleh pimpinan agar semua kegiatan yang ada dalam perencanaan dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung diperoleh informasi bahwa masih kurangnya pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah. Hal ini dapat dilihat dari fenomena 1) masih ada guru yang tidak diobservasi oleh kepala sekolah saat melakukan proses belajar mengajar di kelas, 2) masih kurangnya pengawasan dari kepala sekolah terhadap keikutsertaan guru dalam berbagai kegiatan di sekolah, 3) masih kurangnya pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah, sehingga guru tidak mengetahui apakah pelaksanaan tugasnya sudah berjalan dengan baik atau belum, 4) kepala sekolah belum maksimal dalam memberikan bantuan kepada guru yang mengalami hambatan dalam pelaksanaan tugasnya, 5) kurangnya pemberian sanksi dari kepala sekolah terhadap guru yang melakukan penyimpangan dalam pelaksanaan tugas, 6) Masih kurangnya penghargaan yang diberikan kepala sekolah kepada guru yang menjalankan tugasnya dengan baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kecamatan Lubuk dilihat dari indikator: 1) pemantauan, 2) evaluasi, dan 3) tindak lanjut. Dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: 1) bagaimanakah persepsi guru tentang pemantauan pelaksanaan tugas mengajar, mendidik, dan membimbing guru yang dilakukan oleh kepala sekolah? 2) bagaimanakah persepsi guru tentang evaluasi pelaksanaan tugas mengajar, mendidik, dan membimbing guru yang dilakukan oleh kepala sekolah? 3) bagaimanakah persepsi guru tentang tindak lanjut pelaksanaan tugas mengajar, mendidik, dan membimbing guru yang dilakukan oleh kepala sekolah? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengawasan pelaksanaan tugas mengajar, mendidik, dan membimbing guru oleh kepala sekolah dilihat dari proses pengawasan yang meliputi pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah guru SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung yang berjumlah 150 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional random sampling*. Besarnya sampel penelitian adalah 45 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

HASIL PENELITIAN

Hasil pengolahan data mengenai pengawasan pelaksanaan tugas guru dilihat dari pemantauan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah berada pada kategori baik dengan perolehan skor rata-rata 3,79. Skor tertinggi terdapat pada pemantauan pelaksanaan tugas mendidik guru dengan skor 3,9. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu kepala sekolah memantau tindakan guru dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah dengan skor 4,11. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah yaitu kepala sekolah memonitor keikutsertaan guru dalam berbagai kegiatan rutin di sekolah dengan skor 3,69.

Selanjutnya pada evaluasi pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah memiliki skor rata-rata 3,67. Skor tertinggi terdapat pada evaluasi pelaksanaan tugas mendidik guru dengan skor 3,78. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu kepala sekolah menilai tindakan guru dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah dengan skor 3,98. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah yaitu kepala sekolah menilai tindakan pengambilan keputusan guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dengan skor 3,62.

Tindak lanjut pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah memiliki skor rata-rata 3,83. Skor tertinggi terdapat pada tindak lanjut pelaksanaan tugas mendidik guru oleh kepala sekolah dengan skor 3,89. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu kepala sekolah memberikan saran kepada guru agar dapat menjalin hubungan yang baik dengan warga sekolah dengan skor 4,07. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah yaitu kepala sekolah memberikan sanksi jika guru terlambat memulai dan mengakhiri pembelajaran.

Secara umum hasil penelitian tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung berada pada kategori baik dengan perolehan skor total 3,75 yang dirincikan sebagai berikut:

Rekapitulasi Data Persepsi Guru Tentang Pengawasan Pelaksanaan Tugas Guru oleh Kepala Sekolah di SMKN Kecamatan Lubuk Basung

No	Aspek yang diteliti	Rata-rata	Kriteria
1	Pemantauan pelaksanaan tugas mengajar guru	3,71	Baik
2	Pemantauan pelaksanaan tugas mendidik guru	3,9	Baik
3	Pemantauan pelaksanaan tugas membimbing guru	3,7	Baik
4	Evaluasi pelaksanaan tugas mengajar guru	3,73	Baik
5	Evaluasi pelaksanaan tugas mendidik guru	3,78	Baik
6	Evaluasi pelaksanaan tugas membimbing guru	3,53	Cukup Baik
7	Tindak lanjut pelaksanaan tugas mengajar guru	3,75	Baik
8	Tindak lanjut pelaksanaan tugas mendidik guru	3,89	Baik
9	Tindak lanjut pelaksanaan tugas membimbing guru	3,78	Baik
Skor Total		3,75	Baik

PEMBAHASAN

Persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru dilihat dari pemantauan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah sudah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 3,79. Ini berarti pemantauan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung sudah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah pada aspek pemantauan dapat dilihat bahwa skor tertinggi dari persepsi guru tentang pemantauan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah adalah pemantauan pelaksanaan tugas mendidik guru oleh kepala sekolah. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi adalah kepala sekolah memantau tindakan guru dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah dengan skor 4,11. Sedangkan skor terendah dari persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas mendidik guru oleh kepala sekolah adalah kepala sekolah memantau tindakan guru dalam bersosialisasi dengan warga sekolah yang memiliki skor 3,78. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa pemantauan dalam upaya peningkatan disiplin sudah berjalan dengan baik, namun diharapkan kepala sekolah juga memberikan saran kepada guru agar dapat bersosialisasi dengan baik, agar terjalin hubungan yang harmonis.

Dalam melakukan pemantauan pelaksanaan tugas guru, kepala sekolah dapat meminta guru untuk membuat laporan terkait pelaksanaan tugasnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Siagian (2012:260) dalam semua organisasi, penyampaian laporan dari seorang bawahan kepada atasannya merupakan hal yang bukan hanya bisa terjadi, akan tetapi merupakan suatu keharusan. Dalam rangka pelaksanaan suatu strategi laporan yang disampaikan oleh seorang bawahan kepada atasannya harus memenuhi berbagai persyaratan, seperti penyampaian secara berkala, dalam format yang sudah ditentukan, mengandung informasi yang sifatnya kritis yang berarti tidak hanya menyajikan segi-segi positif dari pelaksanaan kegiatan operasional tetapi juga situasi negatif yang perlu segera mendapat perhatian. Jadi dengan dibuatkan laporan secara tertulis mengenai pelaksanaan program pengayaan dan remedial maka kepala sekolah akan memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa..

Persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung dari aspek evaluasi memiliki skor 3,67 dan berada pada kategori baik. Ini berarti bahwa evaluasi yang telah dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas guru sudah berjalan dengan baik. Evaluasi adalah (1) memperoleh dasar pertimbangan untuk menentukan keberhasilan pekerjaan, (2) menjamin cara kerja yang efektif dan efisien, (3) memperoleh fakta tentang kesulitan - kesulitan dan menghindarkan situasi yang dapat merusak pencapaian tujuan, (4) menyiapkan kesanggupan para guru dan orang tua mengembangkan organisasi sekolah (Syahril dkk, 2009:115).

Pada persepsi guru tentang evaluasi pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah dapat dilihat bahwa skor tertinggi terdapat pada evaluasi pelaksanaan tugas mendidik guru oleh kepala sekolah dengan skor 3.78. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu kepala sekolah menilai tindakan guru dalam

meningkatkan disiplin siswa di sekolah dengan skor 3,98. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah dari persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas mendidik guru oleh kepala sekolah adalah kepala sekolah menilai tindakan pengambilan keputusan guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dengan skor 3,62. Dengan hal ini dapat dikatakan bahwa evaluasi yang dilakukan kepala sekolah terhadap upaya guru dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah sudah berjalan dengan baik, namun diharapkan kepala sekolah juga mengevaluasi tindakan guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Prihatin (2011) tujuan evaluasi adalah untuk melihat dan mengetahui proses yang terjadi dalam proses pembelajaran, salah satu hal penting dalam proses pembelajaran adalah transformasi yaitu segala proses yang terkait dengan proses pembelajaran seperti guru. Ini berarti kemampuan guru dalam menangani permasalahan yang terdapat dalam proses pembelajaran juga menjadi hal yang perlu dievaluasi oleh kepala sekolah

Persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah pada aspek tindak lanjut memiliki skor 3,83 dan berada pada kategori baik. Dapat dilihat bahwa yang memiliki skor tertinggi adalah tindak lanjut pelaksanaan tugas mendidik guru oleh kepala sekolah dengan skor 3,89. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi yaitu kepala sekolah memberikan saran agar guru dapat menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah dengan skor 4,07. Sedangkan pernyataan yang memiliki skor terendah yaitu kepala sekolah memberikan sanksi jika guru terlambat memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan skor 3,64.

Pengawasan juga mengacu kepada tindak lanjut atau tindakan perbaikan, maksudnya tidak hanya mengungkap penyimpangan tetapi juga penyediaan alternatif perbaikan, dan menentukan tindakan perbaikan (Fattah, 2011:107)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Persepsi guru tentang pemantauan pelaksanaan tugas mengajar guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung mempunyai skor 3,71, pemantauan pelaksanaan tugas mendidik memiliki skor 3,9 dan pemantauan pelaksanaan tugas membimbing memiliki skor 3,7. 2) Persepsi guru tentang evaluasi pelaksanaan tugas mengajar guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung mempunyai skor 3,73, evaluasi pelaksanaan tugas mendidik mempunyai skor 3,78 dan evaluasi pelaksanaan tugas membimbing mempunyai skor 3,53. 3) Persepsi guru tentang tindak lanjut pelaksanaan tugas mengajar guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung mempunyai skor 3,7, tindak lanjut pelaksanaan tugas mendidik mempunyai skor 3,89 dan tindak lanjut pelaksanaan tugas membimbing mempunyai skor 3,78. 4) Berdasarkan hasil penelitian keseluruhannya dapat dilihat bahwa persepsi guru tentang pengawasan pelaksanaan tugas guru oleh kepala sekolah di SMK Negeri Kecamatan Lubuk Basung memiliki skor total (3,75) dan berada pada kategori baik. Berdasarkan

kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yaitu: 1) dalam pemantauan pelaksanaan tugas mengajar guru, kepala sekolah hendaknya ikut memastikan terlaksananya program pengayaan dan remedial, dalam pemantauan pelaksanaan tugas mendidik kepala sekolah hendaknya juga meningkatkan pemantauan terhadap tindakan guru dalam bersosialisasi, dan dalam pelaksanaan tugas membimbing kepala sekolah diharapkan juga memantau tindakan guru dalam mencari solusi permasalahan yang dihadapi peserta didik. 2) dalam evaluasi pelaksanaan tugas mengajar guru kepala sekolah dapat memberitahu secara langsung jika pelaksanaan tugas guru belum memuaskan, dalam evaluasi pelaksanaan tugas mendidik, kepala sekolah hendaknya juga menilai tindakan guru dalam menangani masalah yang dihadapi peserta didik, dan dalam evaluasi pelaksanaan tugas membimbing kepala sekolah diharapkan juga menilai kemampuan guru dalam mengembangkan bakat dan potensi peserta didik. 3) dalam tindak lanjut pelaksanaan tugas mengajar kepala sekolah hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada guru yang telah melakukan penyimpangan, dalam tindak lanjut pelaksanaan tugas mendidik kepala sekolah diharapkan dapat memberikan sanksi yang tegas jika guru terlambat memulai dan mengakhiri pembelajaran, dan dalam tindak lanjut pelaksanaan tugas membimbing, kepala sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang. 2011. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gistituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syahril, Asmidir Ilyas, dkk. 2009. *Profesi Kependidikan*. Padang: UNP Pres.